

## BAB 4

### DESAIN PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

##### 4.1.1 Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional yaitu penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* yang merupakan desain yang mempelajari risiko dan efek melalui observasi, dengan tujuan mengumpulkan data pada satu waktu secara bersamaan (Adiputra *et al.*, 2021).

##### 4.1.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuisioner, observasi, dan *inspeksi* pada siswa UPT SDN 268 Gresik. Kuisioner digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai faktor risiko dan *Pediculosis capitis*. Observasi dilakukan untuk menilai kondisi faktor risiko, sementara inspeksi dilakukan untuk mengidentifikasi kejadian *Pediculosis capitis* (Priscilla, 2023).

## 4.2 Populasi, sampel penelitian, dan cara pengambilan sampel

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah semua subjek yang akan dilakukan penelitian (Setyawati *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu sampai kelas enam di UPT SDN 268 dengan jumlah 142 siswa.

### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berarti setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dan setiap sampel mencerminkan karakteristik secara keseluruhan (Setyawati *et al.*, 2023).

### 4.2.3 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan yang dipilih (d=0,05)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{142}{1+(142 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+0,355}$$

$$n = \frac{142}{1,355}$$

$$n = 104,79$$

$n = 104,79$ , peneliti membulatkan menjadi 105 siswa sampel.

#### 4.2.3 Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel adalah langkah pertama dan aspek penting dari proses analisa (Firmansyah & Dede, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa membedakan strata yang ada dalam populasi tersebut. Maka dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh siswa UPT SDN 268 Gresik.

#### 4.2.4 Kriteria inklusi dan eksklusi

##### a. Kriteria inklusi

1) Seluruh siswa dari kelas satu sampai kelas enam di UPT SDN 268

Gresik

2) Siswa yang bersedia menandatangani penelitian (*Informed consent*)

##### b. Kriteria eksklusi

1) Siswa yang tidak masuk sekolah

### 4.3 Identifikasi variabel

#### 4.3.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau biasa disebut dengan independent adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh yang mampu merubah variabel terikat atau dependen (Suwarsa, 2021). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, *Personal hygiene*, panjang rambut, ketebalan rambut, dan bentuk rambut.

#### 4.3.2 Variabel terikat

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Tommy, 2015). Variabel dependen juga terkadang disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuensi atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah *Pediculosis capitis*.

### 4.4 Definisi operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Faktor Risiko *Pediculosis capitis* Pada Siswa UPT SDN 268 Gresik**

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria	Skala
Usia	Usia siswa yang dapat mempengaruhi risiko infestasi	Usia siswa dalam tahun	Kuisisioner	1. 6-7 tahun 2. 8-9 tahun 3. 10-12 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin siswa yang berpotensi berpengaruh terhadap risiko infestasi	Jenis kelamin siswa	Kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

<i>Personal hygiene</i>	Kebersihan pribadi siswa	Frekuensi cuci rambut, penggunaan sisir/aksesoris, penggunaan tempat tidur/bantal, penggunaan sampo	Kuisisioner	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
Panjang rambut	Batas ukuran rambut siswa	Kategori panjang rambut	Penggaris	1. Rambut pendek 2. Rambut sedang 3. Rambut panjang	Ordinal
Ketebalan rambut	Ketebalan rambut siswa	Kategori ketebalan rambut	Observasi	1. Tipis 2. Tebal	Nominal
Bentuk rambut	Bentuk rambut yang dimiliki siswa	Jenis rambut	Observasi	1. Lurus 2. Bergelombang 3. Keriting	Nominal
<i>Pediculosis capititis</i>	Menemukan <i>Pediculus humanus capititis</i> dewasa, nimfa, dan telur dari kulit kepala	1. Telur dari kulit kepala 2. Nimfa dari kulit kepala 3. Kutu dewasa	Observasi	1. Positif: apabila dijumpai telur kutu, nimfa, maupun kutu dewasa 2. Negatif: apabila tidak dijumpai kutu, nimfa, maupun kutu dewasa	Nominal

## 4.5 Pengumpulan dan pengolahan data

### 4.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengukuran dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul dengan instrument tertentu yang akan dideskripsikan serta dilampirkan guna menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

#### **4.5.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2024 di UPT SDN 268 Gresik.

#### **4.5.3 Prosedur pengumpulan data**

Data merupakan sekumpulan keterangan atau fakta yang disusun dalam bentuk kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data diperoleh melalui proses pencarian dan pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu. Pengertian lain dari data merupakan kumpulan keterangan atau deskripsi dasar yang berasal dari objek atau kejadian (Azizah, 2020).

##### **1. Metode observasi (pengamatan)**

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan pada siswa UPT SDN 268 Gresik. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses jalannya pengisian kuisioner.

##### **2. Metode angket (kuesioner)**

Metode angket merupakan daftar rangkaian pertanyaan tentang masalah yang diselidiki. Untuk memperoleh data penelitian, kuisioner dibagikan kepada responden (orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian). Format angket yang digunakan untuk mengetahui faktor

risiko kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa UPT SDN 268 Gresik. Selama penelitian, responden diinstruksikan untuk mengisi kuisioner berdasarkan situasi kehidupan nyata.

### 3. Metode dokumenter

Metode dokumenter merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.

Adapun tahapan prosedur agar memperoleh hasil yang baik dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- a. Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
- b. Peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah UPT SDN 268 Gresik.
- c. Satu hari sebelum penelitian, peneliti sudah membagikan *Informed consent* kepada responden untuk diberikan kepada orangtua.
- d. Peneliti sudah melakukan observasi awal kepada 10 responden diluar dari sampel peneliti.
- e. Penelitian ini sudah mendapatkan layak etik nomor: 085/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024 pada tanggal 01 Oktober 2024.

#### 2. Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan perizinan maka peneliti akan melakukan:

- a. Memberikan *Informed consent* kepada responden satu hari sebelum dilakukan penelitian untuk diberikan kepada orang tua siswa sebagai persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b. Membagikan kuesioner kepada responden yang telah mendapatkan persetujuan dari orang tua melalui *Informed consent*.
- c. Melakukan observasi langsung pada variable penelitian seperti Panjang rambut, ketebalan rambut, bentuk rambut, serta *Pediculosis capitis*.
- d. Mencatat data yang diperoleh berdasarkan format lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.
- e. Selanjutnya, peneliti memberikan hadiah kepada responden sebagai tanda terima kasih atas ketersedianya menjadi bagian dari penelitian.
- f. Setelah angket terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data
- g. Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

#### 4.5.4 Pengolahan data

##### 1. *Editing*

Pada penelitian ini peneliti memeriksa dan meneliti kembali lembar observasi yang terkumpul. Pemeriksaan yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Lengkapnya pengisian: format harus terisi lengkap.
- b. Kesesuaian jawaban satu sama lain.
- c. Relevansi jawaban dengan lembar observasi.

## 2. Coding

Dalam penelitian ini pengkodingan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Usia

6-7 Tahun : 3

8-9 Tahun : 2

10-12 Tahun : 1

b) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c) *Personal hygiene*

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

d) Panjang rambut

Rambut pendek : 1

Rambut sedang : 2

Rambut panjang : 3

e) Ketebalan rambut

Tipis : 1

Tebal : 2

f) Bentuk rambut

Lurus : 3

Bergelombang : 2

Keriting : 1

g) *Pediculosis capititis*

Positif : 3

Negatif : 1

3. *Skoring*

*Skoring* merupakan pemberian nilai pada aspek yang ditanyakan dalam keusioner sesuai dengan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian.

Untuk variabel *Personal hygiene*, *skoring* diberikan berdasarkan indikator kebersihan diri seperti frekuensi cuci rambut, penggunaan sisir atau aksesoris bersama, penggunaan tempat tidur atau bantal bersama, dan penggunaan sampo. Nilai akan diberikan dengan skala sebagai berikut:

*Personal hygiene* baik =  $> 75\%$

*Personal hygiene* cukup =  $45 - 71\%$

*Personal hygiene* kurang =  $< 45\%$

4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan bentuk analisa yang nantinya akan menggambarkan jawaban dari responden dengan cara pengelompokan tertentu (Priyanto *et al.*, 2024).

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

50% : Setengahnya

26-49% : Hampir setengahnya

1-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

#### 4.5.5 Analisa data

Analisa data merupakan suatu teknik untuk menemukan serta mengolah data dengan sistematis, dari catatan hasil wawancara, observasi dan beberapa lainnya dengan tujuan untuk peningkatan pengetahuan peneliti mengenai masalah kajian yang diteliti, serta penyajian sebagai penelitian berikutnya (Ahmad & Muslimah, 2021). Yang termasuk dalam analisa data antara lain uji *Bivariate*, *Univariate*, dan analisa statistik dengan menggunakan *Chi square* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 for Windows.

##### a. Analisa *Bivariate*

Analisis *Bivariate* dipakai untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa *Bivariate* adalah Analisa yang digunakan untuk mencari tahu adanya interaksi antar 2 variabel secara komparatif, asosiatif dan korelatif. Analisa bivariate banyak digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel yakni hubungan variabel bebas dan variabel terikat (Arifin *et al.*, 2022).

Setelah peneliti memperoleh data hasil penelitian, maka data akan di uji *Chi-square* melalui software SPSS 16 for Windows pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Kemudian menganalisa data secara deskriptif

menggunakan logika berdasarkan fakta dan memadukan dengan referensi yang ada. Dengan kriteria penilaian :

- a) Jika  $p \text{ value} < \alpha$  maka terdapat faktor risiko dengan kejadian *Pediculosis capitis*.
- b) Jika  $p \text{ value} \geq \alpha$  maka tidak terdapat faktor risiko dengan kejadian *Pediculosis capitis*.

b. Analisa *Univariate*

Analisa *Univariate* umumnya disebut sebagai analisa deskriptif atau statistic deskriptif yang memiliki tujuan penggambaran suatu fenomena yang dikaji. Analisa *univariate* merupakan suatu metode analisa yang sangat mendasar pada suatu data (Sukma Senjaya *et al.*, 2022).

## 4.6 Masalah etik

### 4.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

*Informed consent* merupakan suatu pernyataan responden atas keterkaitannya dalam penelitian yang akan dilaksanakan tanpa dengan adanya paksaan daripihak manapun.

### 4.6.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) berguna untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, responden pada penelitian ini hanya memerlukan untuk menuliskan nama inisialnya saja.

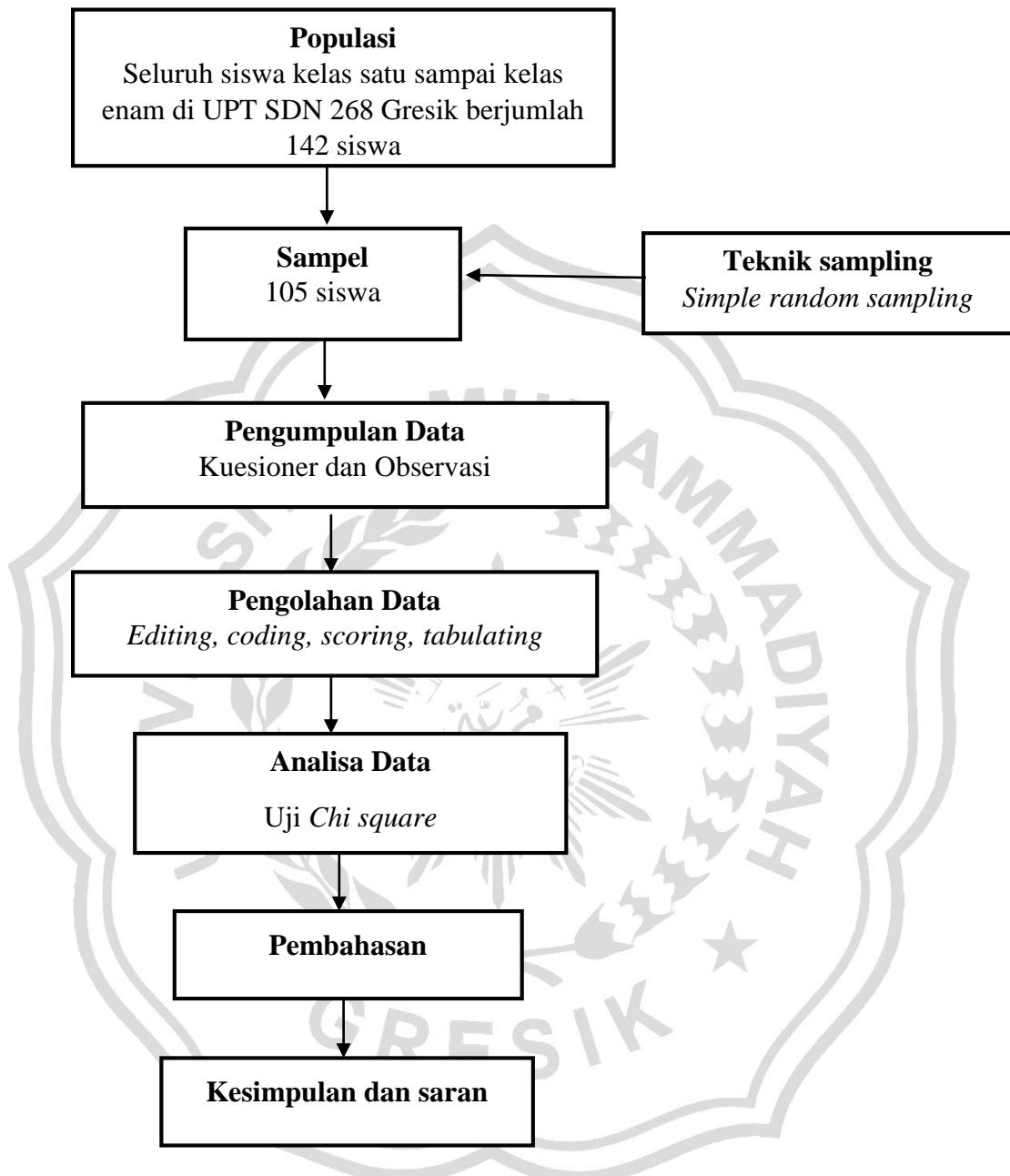
#### 4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan (*Confidentiality*) peneliti bersedia menjaga kerahasiaan responden yang terkait dengan penelitian dengan tidak menyebarluaskan identitas responden dan hal privasi lain responden yang didapatkan saat pelaksanaan penelitian.



#### 4.7 Kerangka operasional

Alur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Kerangka Operasional Faktor Risiko Kejadian *Pediculosis capititis* Pada Siswa UPT SDN 268 Gresik**